

Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi pada UMKM di Indonesia

Nala Cahyani E.^{1*}, Putri Nabilah², Desta Viananda³, Alvino Oktavierdinand S⁴, Tries Ellia Sandari⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nalacahyaniearlyana36@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of management control systems (MCS) in improving organizational performance, particularly in MSMEs in Indonesia. Management control systems are an important instrument used by organizations to ensure that all activities run in accordance with established strategic objectives. In the context of increasingly complex global competition, organizations are required to have control systems that are not only administrative in nature, but also capable of supporting decision-making, increasing efficiency, and encouraging innovation. This study uses a descriptive qualitative approach with a literature study method. Data were obtained from various scientific journals relevant to the topic of management control systems and organizational performance. Data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions to obtain a comprehensive understanding of the relationship between MCS and organizational performance. The results of the study indicate that an effective management control system can improve organizational performance through targeted strategic planning, efficient budget control, and continuous performance evaluation. In addition, the effectiveness of MCS is also influenced by supporting factors such as information technology, organizational culture, work motivation, and leadership. Modern approaches in MCS, such as levers of control, play a role in creating a balance between control and innovation. Thus, implementing an integrated and adaptive management control system is essential to sustainably improve organizational performance and address the dynamics of a constantly changing business environment.*

Keywords: Control; Effectiveness; Information Technology; Management Control System; Organizational Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian manajemen (SPM) dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya pada UMKM di Indonesia. Sistem pengendalian manajemen merupakan instrumen penting yang digunakan oleh organisasi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dalam konteks persaingan global yang semakin kompleks, organisasi dituntut untuk memiliki sistem pengendalian yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi, serta mendorong inovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik sistem pengendalian manajemen dan kinerja organisasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara SPM dan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang efektif mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui perencanaan strategis yang terarah, pengendalian anggaran yang efisien, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, efektivitas SPM juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti teknologi informasi, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepemimpinan. Pendekatan modern dalam SPM, seperti *levers of control*, turut berperan dalam menciptakan keseimbangan antara pengendalian dan inovasi. Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian manajemen yang terintegrasi dan adaptif sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan serta menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Kata kunci: Efektivitas; Kinerja Organisasi; Pengendalian; Sistem Pengendalian Manajemen; Teknologi Informasi

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kompleksitas persaingan bisnis, organisasi dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Kinerja organisasi menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan pencapaian tujuan strategis, sehingga diperlukan suatu sistem manajemen yang mampu mengarahkan, mengendalikan, serta mengevaluasi aktivitas organisasi secara efektif dan efisien (Marwah et al., 2024; Setyawan et al., 2023).

Salah satu sistem yang memiliki peran penting dalam hal tersebut adalah sistem pengendalian manajemen (SPM). SPM berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak organisasi yang belum mampu menerapkan SPM secara optimal. Hal ini terlihat dari adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi kinerja, lemahnya sistem pengawasan, serta kurangnya evaluasi yang berkelanjutan (Ratnawati, 2023; Ambarita et al., 2025).

Selain itu, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi serta rendahnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi hambatan dalam implementasi SPM (Nengsi, 2021; Gading et al., 2024). Pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), jumlah yang besar tidak selalu diikuti dengan sistem pengendalian yang memadai, padahal kontribusinya terhadap perekonomian nasional sangat signifikan (Sandanafu & Tjokro, 2017).

Fenomena serupa juga ditemukan pada sektor pelayanan publik dan kesehatan, di mana lemahnya sistem pengendalian serta rendahnya motivasi kerja menyebabkan kinerja organisasi belum optimal (Gaol et al., 2026). Selain itu, meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas menuntut organisasi untuk memiliki sistem pengendalian yang lebih kuat dan adaptif (Rizal, 2025).

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki peran penting terhadap kinerja organisasi, hasil penelitian tersebut belum menunjukkan konsistensi yang kuat karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti budaya organisasi, motivasi kerja, dan teknologi informasi. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai bagaimana efektivitas SPM secara komprehensif dalam meningkatkan kinerja organisasi (Setyawan et al., 2023; Gaol et al., 2026).

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi pada UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada UMKM di Indonesia sebagai objek kajian utama.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu mekanisme yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. SPM mencakup proses perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja (Marwah et al., 2024; Kurniawati, 2024).

Dalam perkembangannya, SPM tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat kontrol yang bersifat kaku, tetapi juga sebagai sistem yang mampu mendorong pembelajaran organisasi dan inovasi. Pendekatan modern seperti *levers of control* menekankan pentingnya keseimbangan antara kontrol yang membatasi dan kontrol yang mendorong kreativitas (Chandra, 2025; Sasmaya, 2026). Dengan demikian, SPM berperan sebagai alat strategis yang tidak hanya mengendalikan, tetapi juga mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dicapai dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Kinerja tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga mencakup aspek non-keuangan seperti kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan produktivitas karyawan (Setyawan et al., 2023).

Kinerja organisasi yang baik menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Selain itu, kinerja organisasi juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan serta meningkatkan daya saing (Pratama & Bastian, 2025). Dalam konteks UMKM, kinerja organisasi yang baik menjadi indikator penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen

Efektivitas sistem pengendalian manajemen dapat dilihat dari kemampuan sistem tersebut dalam mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, serta mendukung pengambilan keputusan (Gading et al., 2024; Ratnawati, 2023).

Selain itu, efektivitas SPM juga dipengaruhi oleh kesesuaian sistem dengan strategi organisasi, budaya kerja, serta lingkungan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas SPM tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada kondisi masing-masing organisasi (Utami & Soeherman, 2025). Dengan demikian, efektivitas SPM menjadi faktor penting dalam memastikan keberlangsungan dan pencapaian tujuan organisasi secara optimal, termasuk pada UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Peran Sistem Pengendalian Manajemen dengan Kinerja Organisasi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sistem yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi, koordinasi, serta akuntabilitas (Pratama & Bastian, 2025; Lumbansiantar et al., 2025).

Namun demikian, peran tersebut tidak selalu bersifat langsung, karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi, serta teknologi informasi (Gaol et al., 2026; Sandanafu & Tjokro, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SPM yang tepat dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Dalam konteks UMKM, peran SPM menjadi semakin penting karena membantu pelaku usaha dalam mengontrol aktivitas operasional dan meningkatkan efisiensi usaha.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena efektivitas sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan (Marwah et al., 2024; Kurniawati, 2024).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel penelitian, serta dokumen akademik lainnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen dan kinerja organisasi, khususnya yang relevan dengan UMKM di Indonesia. Kriteria literatur yang digunakan adalah publikasi dalam rentang waktu 5–10 tahun terakhir serta memiliki relevansi yang tinggi dengan topik penelitian (Setyawan et al., 2023; Gading et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk

memperoleh hasil analisis yang komprehensif dan valid (Marwah et al., 2024; Gading et al., 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen

Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, terutama pada UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan membutuhkan sistem pengelolaan yang lebih terstruktur. Implementasi SPM yang terstruktur, mulai dari perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kinerja, terbukti mampu meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Organisasi yang memiliki sistem pengendalian yang jelas cenderung mampu mengarahkan aktivitas kerja secara lebih sistematis dan terukur (Simanjuntak et al., 2025; Triyono et al., 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa SPM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian yang mampu memastikan keselarasan antara strategi dan operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak et al. (2025) dan Triyono et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dengan demikian, efektivitas SPM sangat ditentukan oleh konsistensi penerapan serta kesesuaian dengan kebutuhan organisasi.

Peran Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Organisasi

Sistem pengendalian manajemen memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi, khususnya pada UMKM di Indonesia. Penerapan sistem ini memungkinkan organisasi untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan, sehingga setiap penyimpangan dapat segera diperbaiki. Selain itu, SPM juga membantu dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan organisasi (Pratama & Bastian, 2025; Utami & Soeherman, 2025).

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa peran SPM terhadap kinerja tidak selalu bersifat langsung. Dalam beberapa kasus, efektivitas SPM sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja dan lingkungan organisasi. Penelitian Gaol et al. (2026) menunjukkan bahwa SPM memiliki keterkaitan dengan kinerja organisasi, yang akan semakin optimal apabila didukung oleh motivasi kerja yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa SPM perlu didukung oleh faktor non-teknis agar dapat memberikan dampak yang optimal.

Meskipun beberapa penelitian dilakukan pada sektor perusahaan dan organisasi publik, temuan tersebut tetap relevan untuk dianalisis dalam konteks UMKM di Indonesia. Hal ini karena karakteristik pengelolaan yang serupa dalam hal keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan sistem pengendalian yang efektif (Sandanafu & Tjokro, 2017).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen

Efektivitas sistem pengendalian manajemen dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal organisasi, yang juga menjadi tantangan utama dalam pengelolaan UMKM. Salah satu faktor utama adalah teknologi informasi, yang berperan dalam mendukung proses pengendalian melalui sistem yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Penelitian Sandanafu dan Tjokro (2017) menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat memperkuat keterkaitan antara SPM dan kinerja organisasi.

Selain itu, budaya organisasi juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi SPM. Budaya yang mendukung keterbukaan, disiplin, dan kerja sama akan mempermudah penerapan sistem pengendalian. Setyawan et al. (2023) menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki peran penting terhadap kinerja karyawan, sehingga secara tidak langsung juga mempengaruhi efektivitas SPM.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepemimpinan dan motivasi kerja. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan karyawan untuk menjalankan sistem pengendalian dengan baik, sementara motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan komitmen karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, efektivitas SPM tidak hanya bergantung pada sistem formal, tetapi juga pada faktor manusia dalam organisasi, terutama dalam konteks UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya (Wardi, 2018; Gaol et al., 2026).

Peran Inovasi dan Pendekatan Modern dalam Sistem Pengendalian Manajemen

Perkembangan sistem pengendalian manajemen menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih modern dan adaptif. Salah satu pendekatan yang berkembang adalah *levers of control*, yang menekankan keseimbangan antara pengendalian dan inovasi. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk tetap menjaga kontrol tanpa menghambat kreativitas dan fleksibilitas (Chandra, 2025).

Chandra (2025) & Sasmaya (2026) menyatakan bahwa sistem pengendalian yang terlalu kaku dapat menghambat inovasi, sedangkan sistem yang terlalu longgar dapat menyebabkan ketidakteraturan. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kontrol formal dan fleksibilitas dalam organisasi. Dengan pendekatan ini, SPM tidak hanya berfungsi

sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pengembangan organisasi (Sasmaya, 2026).

Pendekatan ini juga relevan diterapkan pada UMKM di Indonesia agar tetap mampu berinovasi tanpa mengabaikan pengendalian, terutama dalam menghadapi keterbatasan sumber daya dan dinamika lingkungan usaha (Lumbansiantar et al., 2025).

Tantangan dalam Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi sistem pengendalian manajemen masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem yang diterapkan, sehingga sistem pengendalian tidak berjalan secara optimal (Kurniawati, 2024).

Selain itu, lemahnya sistem pengawasan dan evaluasi juga menjadi kendala dalam implementasi SPM. Penelitian Ratnawati (2023) menunjukkan bahwa pengawasan yang tidak optimal dapat menyebabkan kinerja organisasi tidak mencapai target yang diharapkan. Keterbatasan teknologi informasi serta ketidaksesuaian antara strategi dan implementasi juga menjadi faktor penghambat (Nengsi, 2021; Utami & Soeherman, 2025).

Dengan demikian, organisasi perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar sistem pengendalian manajemen dapat berjalan secara efektif. Tantangan ini seringkali lebih dirasakan oleh UMKM yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya dan sistem pengelolaan (Sandanafu & Tjokro, 2017).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya pada UMKM di Indonesia. Penerapan SPM yang terstruktur, meliputi perencanaan strategis, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, koordinasi antar unit, serta kualitas pengambilan keputusan.

Namun demikian, efektivitas sistem pengendalian manajemen tidak hanya ditentukan oleh sistem formal yang diterapkan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti teknologi informasi, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepemimpinan. Selain itu, pendekatan modern dalam SPM yang lebih fleksibel dan adaptif mampu menciptakan keseimbangan antara pengendalian dan inovasi dalam organisasi.

Dengan demikian, keberhasilan implementasi sistem pengendalian manajemen sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan berbagai faktor tersebut secara optimal guna mencapai kinerja yang berkelanjutan, terutama dalam mendukung daya saing UMKM di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, organisasi, khususnya UMKM di Indonesia, disarankan untuk meningkatkan implementasi sistem pengendalian manajemen secara terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi serta memperkuat kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, diperlukan evaluasi secara berkelanjutan agar sistem pengendalian yang diterapkan dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak akademik yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis jurnal ilmiah yang telah menjadi sumber referensi dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarita, D. C., Trinadia, W., & Darma, J. (2025). *Analisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan*.
- Chandra, R. (2025). *Levers of control, inovasi manajemen dan kinerja organisasi*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3). <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i3.7702>
- Gading, A. E., Safitri, A. W., Ramadani, M., Handayani, S., & Panggabean, F. Y. (2024). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan*.
- Gaol, C. L., Hutagaol, D. A. L., Siboro, K., & Purba, D. (2026). Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan motivasi terhadap kinerja pegawai admisi. *Journal of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 6(1), 252–261. <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i1.1999>
- Hutapea, R., & Malau, H. (2022). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan*.
- Karina, et al. (2025). *Peran efektivitas sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja organisasi*.
- Kurniawati, L. N. (2024). *Analisis sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajemen*.
- Lumbansiantar, M. N., et al. (2025). *Peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi*. <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3006>
- Marwah, R., Anwar, A., & Syachbrani, W. (2024). *Analisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja organisasi*. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.163>
- Nengsi, N. S. W. (2021). *Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial*.

- Pratama, A. Z. G., & Bastian, E. (2025). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja organisasi*.
- Ratnawati, D. (2023). *Analisis efektivitas sistem pengendalian manajemen*.
- Rizal, I. (2025). *Peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan*. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1221>
- Sandanafu, S. P., & Tjokro, C. (2017). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Maneksi*, 6(2).
- Sasmaya, S. D. (2026). *Sistem pengendalian manajemen dan inovasi organisasi*.
- Setyawan, D. W., et al. (2023). *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan*.
- Simanjuntak, S., et al. (2025). *Analisis penerapan sistem pengendalian manajemen*.
- Sundari, S., et al. (2024). *Analisis efisiensi sistem pengendalian manajemen*.
- Talidobel, S., et al. (2024). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen pada kinerja klinik*. <https://doi.org/10.63545/economist.v1i2.21>
- Triyono, T., et al. (2025). *Sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kerja sama organisasi*.
- Utami, Y., & Soeherman, B. (2025). *Implementasi SPM berbasis good governance*.
- Wardi, J. (2018). *Peran kepemimpinan dalam kinerja organisasi*.
- .